

Bentuk dan Fungsi Bahasa *Slang* pada Keterangan Foto Akun *Lambe Turah* di Media Sosial *Instagram*

Baiq Dwi Intan Cahyani¹; Burhanuddin²; Syamsinas Jafar³

^{1, 2, 3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram

Posel: baiqdwiintancahyani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi bahasa slang pada teks keterangan foto akun *Lambe Turah* di media sosial *instagram*.. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik lanjutan, yaitu teknik catat. Metode analisis datanya menggunakan metode padan intralingual dan ekstralingual. Hasil analisis data disajikan dengan metode formal dan informal. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bentuk dan fungsi bahasa slang dalam teks keterangan foto akun *instagram Lambe Turah*. Bentuk bahasa slang *Lambe Turah* meliputi bentuk kata, frase, klausa, dan kalimat. Fungsi bahasa slang *Lambe Turah* terdiri dari fungsi personal, fungsi direktif, fungsi fatik, fungsi referensial, dan fungsi imajinatif.

Kata-kata kunci: variasi bahasa, bahasa slang, *instagram*, *Lambe Turah*.

The Form and Function of The Slang in The Photo Caption of The Lambe Turah Account on Instagram Social Media

Abstract. This study aims to describe the form and function of slang in the photo caption text of *Lambe Turah's Instagram account on social media*. The data collection method used in this study was the observation method with advanced techniques, namely the note taking technique. Methods of data analysis using intralingual and extralingual matching methods. The results of data analysis were presented using formal and informal methods. Based on the results of data analysis, it was found the form and function of slang in the caption text of *Lambe Turah's Instagram account*. The slang form of *Lambe Turah* includes the form of words, phrases, clauses and sentences. *Lambe Turah slang functions consist of personal functions, directive functions, fatigue functions, referential functions, and imaginative functions*.

Keywords: language variation, slang, *instagram*, *lambe turah*.

PENDAHULUAN

Bahasa umumnya digunakan sebagai alat komunikasi oleh manusia untuk saling berinteraksi. Bahasa yang dimiliki manusia sangat beragam, hal itu disebut variasi bahasa. Variasi bahasa disebabkan oleh banyaknya suku bangsa dan budaya yang dimiliki oleh manusia. Sejalan dengan berkembangnya teknologi, variasi bahasa dan media sosial merupakan dua hal yang saling berkaitan. Salah satu variasi bahasa yang populer di media sosial adalah bahasa slang atau biasa disebut sebagai bahasa gaul. Slang merupakan ragam bahasa musiman yang dituturkan oleh kelompok sosial tertentu dalam situasi informal. Bahasa slang sebagai bahasa yang populer di media sosial memiliki berbagai macam bentuk yang beraneka ragam. Salah satunya berupa

teks pada keterangan atau caption dalam foto dan video yang diunggah sebuah akun di Instagram bernama *Lambe Turah* (@lambe_turah).

Lambe Turah merupakan akun gosip terpopuler di Instagram yang sudah memiliki jutaan pengikut atau follower. Istilah *Lambe Turah* berasal dari julukan dalam bahasa Jawa yang memiliki arti kebanyakan membicarakan seseorang dengan informasi yang berlebihan. Dalam membuat keterangan ketika mengunggah sebuah foto dan video dalam akun Instagramnya, *Lambe Turah* sering menggunakan bahasa-bahasa yang unik. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti variasi bahasa slang pada keterangan foto akun *Lambe Turah* karena bahasanya yang unik dan belum ada yang menelitinya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Restapa (2013) dengan skripsi berjudul “Variasi Slang dalam Komunitas Pecinta Musik Pop Korea pada Jejaring Sosial Facebook” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk variasi slang yang ditemukan dalam komunitas pecinta musik Pop Korea pada jejaring sosial facebook, yaitu (1) wacana, (2) kalimat, (3) klausa, dan (4) frasa. Fungsi bahasa slang yang ditemukan pada komunitas tersebut antara lain, (1) untuk menunjukkan identitas, (2) untuk menunjukkan tingkat keakraban, (3) untuk berbagi dengan sesama K-Popers, (4) untuk berekspresi, (5) untuk mempromosikan sesuatu, (6) untuk menyapa, (7) dan untuk humor. Makna yang dapat ditemukan dari data yang didapatkan peneliti antara lain, (1) solidaritas atau keakraban, dan (2) fanatisme terhadap Budaya Korea.

Penelitian ini juga dilakukan Haryanti (2016) dengan skripsi berjudul “Penggunaan Variasi Bahasa Alay dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk-bentuk variasi bahasa alay berupa bentuk fonologi, dan juga bentuk ortografi berupa penggunaan huruf kapital. Makna yang tertuang dalam bahasa alay yaitu, makna leksikal makna kontekstual. Fungsi bahasa alay dalam penelitian ini adalah fungsi emotif. Berdasarkan fungsi emotif, meliputi kecewa dan marah, mengungkapkan rasa heran, dan mengungkapkan rasa kesepakatan. Hubungan penggunaan variasi bahasa alay dalam novel Marmut Merah Jambu karya Karya Raditya Dika dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP adalah, hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan SK/KD. Adanya media pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan lingkungan belajar anak, akan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran secara kontekstual.

Senada dengan penelitian di atas, penelitian yang relevan dilakukan oleh Rahmawati dan Sumarlam (2016) dengan jurnal berjudul “Variasi Bahasa pada Tayangan Kick Andy dalam Episode “Ngelmu Sampai Mati””. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi wujud variasi bahasa yang terdapat dalam tayangan Kick Andy episode “Ngelmu Sampai Mati”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa wujud variasi bahasa dalam tayangan Kick Andy episode “Ngelmu Sampai Mati” terdiri dari variasi dari segi keformalan, penutur, penggunaan, dan sarana. 1) variasi dari segi keformalan menggunakan ragam santai dan akrab, 2) variasi penutur banyak diwarnai dialek betawi dan batak, 3) register bidang pendidikan berperan penting dalam variasi penggunaan, dan 4) sarana lisan digunakan dalam variasi saran pada tayangan ini. Selain itu, masih banyak lagi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti bahasa slang. Perbedaannya adalah penelitian ini merupakan kajian lingistik yang menyangkut bentuk, fungsi,

dan implikasi. Metode yang digunakan baik dalam pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data ada yang sama ada juga yang berbeda. Permasalahan yang dibahas juga ada persamaan dan perbedaannya pada masing-masing penelitian.

LANDASAN TEORI

Bahasa Slang

Kridalaksana (dalam Sariah dkk, 2013: 6) merumuskan slang sebagai ragam bahasa yang tidak resmi dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi intern sebagai usaha orang di luar kelompoknya tidak mengerti, berupa kosa kata yang serba baru dan berubah-ubah.

Satuan Pembentuk Variasi Bahasa *Lambe Turah*

Satuan pembentuk variasi bahasa slang pada keterangan foto atau video di akun *Lambe Turah* dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: 1) kata merupakan satuan terkecil, 2) frase, didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, 3) klausa, satuan sintaksis berupa runtutan kata-kata yang berkontruksi predikatif, dan 4) kalimat, diseskripsikan sebagai susunan kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap.

Fungsi Bahasa

Fishman (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 15) merangkum pendapat beberapa ahli (Jakobson 1960, Halliday 1973, dan Finnochiaro 1974) dengan membagi fungsi-fungsi bahasa menjadi enam bagian, yaitu : 1) dilihat dari sudut penutur, maka bahasa itu berfungsi personal atau pribadi, 2) dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu bersifat direktif, 3) dilihat dari segi kontak antara penutur dan pendengar maka bahasa disini berfungsi fatik, 4) dilihat dari segi topik ujaran, bahasa itu berfungsi referensial, 5) dilihat dari segi kode yang digunakan, maka bahasa itu berfungsi metalingual atau metalinguistic, 6) dilihat dari segi amanat (message) yang akan disampaikan maka bahasa itu berfungsi imaginative atau imaginatif.

Lambe Turah

Lambe merupakan sebuah kata berasal dari bahasa Jawa yang sudah ada dalam KBBI yang memiliki arti kata bibir; mulut; ucapan. *Lambe Turah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah akun gosip di media sosial instagram yang menyajikan berita hangat seputar gosip artis dan lainnya. *Lambe Turah* (@lambe_turah) merupakan salah satu akun anonim yang populer di kalangan pengguna instagram karena beritanya yang update dan penggunaan bahasa yang lucu. *Lambe Turah* selalu menyajikan informasi melalui foto maupun video amatir. *Caption* atau keterangan pun dibuat dengan bahasa yang unik. Selain itu, keterangan foto atau video yang seringkali tidak saling terhubung sengaja dilakukan karena berita yang disajikan seringkali masih sumir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat pada teks keterangan foto akun *Lambe Turah* di instagram. Sumber data dalam penelitian ini adalah akun instagram *Lambe Turah* (@lambe_turah) sebanyak 50 data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan. Metode simak memiliki teknik sadap yang diikuti teknik lanjutan,

yaitu teknik tulis. Pada tahap metode analisis data, peneliti menggunakan metode padan intralingual dan ekstralingual. Sedangkan untuk metode penyajian analisis data, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode formal dan informal.

PEMBAHASAN

Bentuk Bahasa Slang *Lambe Turah* di Instagram

Bentuk bahasa *slang* yang digunakan dalam keterangan foto atau video akun *Lambe Turah* di *instagram* ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat. Pada bahasa *slang* dalam keterangan foto atau video akun *Lambe Turah* ini terdapat kosakata dalam bentuk bahasa Inggris atau bahasa Jawa serta campurannya dengan bahasa Indonesia.

Bahasa Slang dalam Bentuk Kata Dasar

Minceu 'admin'
"Yuhuuuuu
Loh loh hhh kok potonye babangnya ilang semua mbak?
Minceu sih udin dpt bisikin wkwkwk
Cieee pada kepo yesss"
(5 Maret 2019)

Berdasarkan teks keterangan foto *Lambe Turah* di atas, *minceu* dapat diartikan sebagai 'admin' atau 'orang yang mengelola akun tersebut'. *Minceu* biasanya digunakan oleh para pengikut *Lambe Turah* sebagai panggilan untuk adminnya. Kata *minceu* dalam bahasa *slang* merupakan padanan dari kata 'admin' dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Slang dalam Bentuk Kata Ulang

Bala-bala 'penggemar-penggemar'
"Yukkksss
Mungkin netijen *bala-bala minceu* ada yang pengen senam jempol di sore hari
Yang balik kantor
Tiati dijalan ya gaesss"
(5 Maret 2019)

Bala memiliki arti penggemar. Oleh karena itu, *bala-bala* berarti bahwa ada banyak 'penggemar' dimaksud oleh admin *Lambe Turah*. *Bala-bala* dipadankan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya 'penggemar-penggemar' atau 'para penggemar'.

Bahasa Slang dalam Bentuk Akronim

Kepo 'knowing every particular object'
"Yuhuuuuu
Loh loh hhh kok potonye babangnya ilang semua mbak?
Minceu sih udin dpt bisikin wkwkwk
Cieee pada *kepo* yesss"
(5 Maret 2019)

Berdasarkan teks keterangan foto *Lambe Turah* di atas, *kepo* diambil dari singkatan dalam bahasa Inggris, yaitu *Knowing Every Particular Object*. *Kepo* merupakan gambaran dari seseorang yang selalu ingin tahu segala hal. Sebagai bahasa *slang*, *kepo* dipadankan dengan frasa dalam bahasa Indonesia yaitu ‘ingin tahu’.

Bahasa Slang dalam Bentuk Frasa

Hengpon jadul ‘ponsel lama’
“Dengan kekuatan *hengpon jadul* cekrek cekrek aplot
Cieeee yg lg jln berdua tercyduk hengpon jadul
Sharing dong sama minceu sini”
(11 Maret 2019)

Frasa *hengpon jadul* dapat diartikan ‘ponsel lama’. *Hengpon jadul* merupakan salah satu ciri khas bahasa *slang Lambe Turah* yang paling terkenal. Frasa *hengpon jadul* digunakan ketika *Lambe Turah* mengunggah sebuah foto atau video amatir hasil kiriman dari pengikut atau *followersnya* yang biasanya memang ditayangkan pertama kali pada unggahan dari *Lambe Turah* sendiri. *Hengpon jadul* merupakan padanan dari frasa ‘ponsel lama’ dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Slang dalam Bentuk Klausa

Tercyduk hengpon jadul ‘ketahuan ponsel lama’
“Yuhuuu
Met malming yess
Yg jomblo met main pubg
Cieeee yg lagi di toko mas
Tercyduk hengpon jadul
Ini pasti salah satu cabang tokonya
Arrrrgggg mevvaah kali yess”
(13 Juli 2019)

Tercyduk hengpon jadul merupakan klausa yang terdiri dari bahasa *slang* yang paling sering digunakan dalam teks yang biasanya memuat foto atau video amatir tentang gosip artis dan lainnya yang baru pertama kali diunggah hanya di akun *Lambe Turah*. Klausa ini dipadankan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya ‘ketahuan ponsel lama’.

Bahasa Slang dalam Bentuk Kalimat

Prestasi no siji boss ‘prestasi nomor satu boss’
“Yuhuuu
Minceu sih iyess
Ama kuot mbak mel
Makan tuh sensasi, gimmick, settingan
Prestasi no siji boss”
(1 april 2019)

Prestasi berasal dari kata dalam bahasa Indonesia, *no* merupakan kependekan dari nomor, *siji* berasal dari bahasa Jawa yang artinya satu, dan *boss* berasal dari kata

dalam bahasa Inggris yang artinya pimpinan atau atasan. Kalimat ini dipadankan dengan bahasa Indonesia yang artinya ‘prestasi nomor satu boss’.

Fungsi Bahasa Slang *Lambe Turah* di *Instagram*

Fungsi bahasa slang yang digunakan dalam teks keterangan foto atau video akun *Lambe Turah* di *instagram* akan dianalisis berdasarkan pendapat Fishman (1972 dalam Chaer dan Agustina, 2014: 15) sebagaimana yang telah disajikan pada landasan teori.

Fungsi Personal

Fungsi personal adalah penggunaan bahasa untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang dirasakan oleh si penutur

(18a) “*Lupa aplot
Kemarin hengpon jadul ketemu babang ganteng
Uluh uluh makin kece aja bang*”
(11 Juli 2019)

Teks di atas memiliki fungsi personal karena penutur mengungkapkan perasaan kagum atau pujian terhadap orang yang dimaksud dalam teks tersebut.

Fungsi Direktif

Fungsi direktif adalah fungsi bahasa untuk mengatur tingkah laku pendengar. Biasanya penutur menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah, himbauan, larangan, dan sebagainya.

“*Yukkksss
Mungkin netijen bala-bala minceu ada yang pengen senam jempol di sore hari
Yang balik kantor
Tiati dijalan ya gaesss*”
(5 Maret 2019)

Teks di atas memiliki fungsi direktif karena ‘yuks’ menunjukkan sebuah ajakan, yaitu penutur mengajak pembaca untuk memberikan komentar pada postingannya. Penutur juga mengingatkan bagi para pembaca yang baru pulang dari kantor untuk hati-hati di jalan.

Fungsi Fatik

Fungsi fatik adalah fungsi bahasa untuk menjalin hubungan persahabatan, solidaritas, dan menunjukkan keakraban. Berikut beberapa contoh teks yang memiliki fungsi fatik.

“*Selamat vageeeee
Selamaaat Hari Senin gaesss
Udah pada sarapan belummm?*
Sarapan batako dulu gaesss biar setrooong”
(25 Maret 2019)

Teks yang telah ditebalkan di atas termasuk ke dalam fungsi fatik karena digunakan untuk sekedar berbasa-basi saja.

Fungsi Referensial

Fungsi referensial adalah fungsi bahasa untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekeliling penutur.

(3c) "Lagi dan lagi yesss
Ertong ketangkap gegara narkoba
Wis jangan ditiru pokoknya
Kite tetap #saynotodrugs"
(7 Maret 2019)

Teks di atas memiliki fungsi referensial karena penutur sedang membicarakan kasus yang sedang heboh pada saat itu, yaitu kasus artis yang tertangkap karena memakai narkoba.

Fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif adalah fungsi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan baik yang sebenarnya maupun hanya imajinasi. Fungsi ini digunakan untuk kesenangan penutur maupun pendengarnya.

(11b) "Eheeeemm
Yg lg hanimun
Klo kalian mah ngimpi hanimun
Pacaran aje di phpin trs yess
Cuzzz tantang pacar kalian ajak serius
Pasti jawabannya "sabar ya sayang"
Luluh lagi kalian preeeett"
(4 Mei 2019)

'Eheeeemm
Yang lagi bulan madu
Kalau kalian mah ngimpi bulan madu
Pacaran aja diphpin terus ya
Ayo tantang pacar kalian ajak serius
Pasti jawabannya "sabar ya sayang"
Luluh lagi kalian preeeett'

Beberapa kutipan yang telah ditandai di atas juga termasuk ke dalam fungsi imajinatif. Penutur menggoda atau meledek pembacanya yang sering diberi harapan palsu oleh pacar mereka. Ungkapan-ungkapan tersebut dijadikan penutur sebagai candaan untuk para pembaca.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Bentuk variasi bahasa *slang* yang terdapat dalam teks keterangan foto akun *Lambe Turah* di *instagram* terdapat bentuk kata yang meliputi kata dasar, kata akronim, dan kata ulang. Bentuk frase terdapat jenis frase endosentrik. Bentuk klausa terdapat jenis klausa bebas dan bentuk kalimat terdapat jenis kalimat tunggal.

Fungsi variasi bahasa yang terdapat dalam teks keterangan foto akun *Lambe Turah* di *instagram* terdiri dari fungsi personal, fungsi direktif, fungsi fatik, fungsi referensial, dan fungsi imajinatif, sedangkan fungsi metalingual tidak ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanti, Siti. 2016. Penggunaan Variasi Bahasa Alay dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Skripsi*. Mataram. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Mahsun, 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Edisi Kedua*. Depok: Rajawali Pers
- Moeloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Pateda, Mansoer. 2015. *Sosiolinguistik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Rahmawati, F. P., & Sumarlam. (2016, Desember). Variasi Bahasa pada Tayangan Kick Andy dalam Episode "Ngelmu Sampai Mati". *Kajian Linguistik dan Sastra*, I(2), 137-145.
- Restapa, Sari Kirana. 2013. Variasi Slang dalam Komunitas Pecinta Musik Pop Korea Pada Jejaring Sosial Facebook. *Skripsi*. Mataram. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Sariah, dkk. 2013. *Pemakaian Bahasa Gaul di Lingkungan Remaja Kota Bandung*. Bandung: Balai Pustaka Provinsi Jawa Barat.
- Tribunnews. (2017, Januari 27). *Lambe Turah Akun Gosip Yang Dukung Gerakan Anti Hoaks*. Diakses 10 Maret 2020 dari <https://jogja.tribunnews.com/amp/2018/01/27/lambe-turah-akun-gosip-yang-dukung-gerakan-antihoaks>
- Wicaksono, L. (2018). *Fenomena Lambe dan Kebutuhan Kita Akan Sebuah Gosip*. Diakses 9 Maret 2020 dari <https://www.kompasiana.com/lugaswicaksono/5a76f74ccf01b459c4604542/fe-nom-ena-lambe-bukti-gosip-adalah-candu?page=all>